

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat (valid, benar, sah) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabilitas) dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai apakah terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kesiapan belajar pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamat di Jalan Taman Amir Hamzah RT 02/04, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. Peneliti memilih tempat ini karena SMK Negeri 16 Jakarta adalah tempat peneliti melakukan Praktik Keterampilan Mengajar. Pada saat peneliti melakukan kegiatan praktik keterampilan mengajar, peneliti menemukan beberapa masalah yang menyebabkan kesiapan belajar siswa rendah, salah satunya adalah motivasi belajar.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung dari bulan Februari - Mei 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif

bagi peneliti karena peneliti sudah tidak disibukkan dengan kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat fokus dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

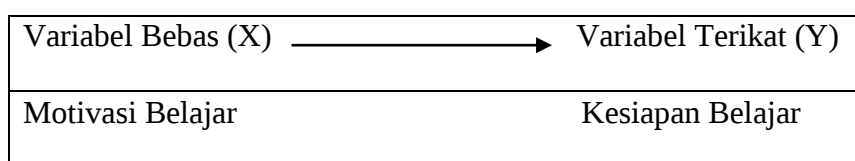
Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Cara pengambilan data dilakukan dengan cara survei mengenai motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin peneliti capai, yaitu untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai masalah yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan instrumen kuesioner yang berbentuk daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data.

Variabel merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi, diberi simbol X.
2. Kesiapan belajar sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi, diberi simbol Y.

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

Variabel (X) = Motivasi Belajar

Variabel (Y) = Kesiapan Belajar

—————→ = Arah Hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau totalitas dari objek yang diteliti.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 16 Jakarta dengan jumlah 608 siswa. Adapun populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 214 siswa. Alasan pemilihan populasi terjangkau di kelas X ini dikarenakan mereka baru saja memasuki jenjang SMK dan masih berada dalam masa peralihan dimana proses pembentukan kepribadian dan motivasi belajar siswa dalam kesiapannya untuk belajar masih belum kuat.

Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian, atau bisa juga dikatakan sebagai wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi.²⁸ Dari keseluruhan jumlah populasi terjangkau tersebut, berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%, sampel yang akan diambil adalah sebanyak 131 siswa.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Teknik ini dipilih oleh peneliti agar

²⁷ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 41

²⁸ *Ibid*, h. 42.

setiap individu yang masuk kategori populasi manapun memiliki peluang yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai anggota dan sampel. Proporsi perhitungan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AK 1	36	$36/214 \times 131 = 22$
X AK 2	36	$36/214 \times 131 = 22$
X AP 1	35	$35/214 \times 131 = 22$
X AP 2	36	$36/214 \times 131 = 22$
X PM 1	36	$36/214 \times 131 = 22$
X PM 2	35	$35/214 \times 131 = 21$
Jumlah	214	131 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh langsung dari siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner atau angket. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu motivasi belajar (Variabel X) dan kesiapan belajar (Variabel Y).

1. Kesiapan Belajar

a. Definisi Konseptual

Kesiapan belajar adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar, yang terdiri dari kesiapan fisik, kesiapan mental dan kesiapan materiil.

b. Definisi Operasional

Data kesiapan belajar merupakan jenis data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* dengan indikator kesiapan fisik, kesiapan mental dan kesiapan materiil. Sub indikator dari kesiapan fisik adalah jauh dari gangguan lesu dan jauh dari gangguan mengantuk. Sub indikator dari kesiapan mental adalah daya ingat dan konsentrasi yang tinggi. Sedangkan sub indikator dari kesiapan materiil adalah adanya buku bacaan dan buku catatan. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam kuesioner sebanyak 30 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian kesiapan belajar yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kesiapan belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kesiapan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh

mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel kesiapan belajar yang terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Kesiapan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Kesiapan Belajar	Kesiapan fisik	a) Jauh dari gangguan lesu	6, 13*, 19	3, 10	6, 20	2, 10
		b) Jauh dari gangguan mengantuk	18	1, 5, 23, 26	17	9, 14, 23, 26
	Kesiapan mental	a) Daya ingat baik	2, 17, 22*	11, 27	1, 21	13, 15
		b) Dapat berkonsentrasi	8, 12	16, 20, 24	19, 22	5, 12, 25
	Kesiapan materiil	a) Tersedia buku bacaan	7, 25	15, 28*, 30	4, 8	16, 24
		b) Tersedia buku catatan	4, 21*, 29	9, 14	7, 11, 18	3

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaiannya dapat dilihat pada Tabel III.3 berikut ini:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel Y (Kesiapan Belajar)

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validitas Instrumen Kesiapan Belajar

Proses pengembangan instrumen kesiapan belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti terlihat pada tabel III.2. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kesiapan belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel kesiapan belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden uji coba. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir pernyataan yang valid dan

handal. Dari uji coba ini dapat terlihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 4 (empat) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 131 siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut²⁹:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > (0,361)$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < (0,361)$, maka pernyataan dianggap tidak

²⁹*Ibid*, h. 116.

valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 26 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut³⁰:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³¹:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

³⁰*Ibid*, h. 123.

³¹*Ibid*, h. 123.

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 25,9391. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 121,54 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,818.

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 26 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel kesiapan belajar.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya yang berasal dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) yang mendorong siswa untuk melaksanakan proses belajar dan mencapai tujuan belajar.

b. Definisi Operasional

Data motivasi belajar merupakan jenis data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala *Likert* dengan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sub indikator dari motivasi instrinsik adalah adanya cita-cita dan harapan serta kebutuhan untuk belajar. Sedangkan sub indikator dari motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan dan kegiatan belajar yang menarik. Jumlah butir pernyataan yang diajukan adalah sebanyak 30 butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator motivasi belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh

mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel motivasi belajar yang terdapat pada Tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Sebelum Uji Coba		Butir Soal Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Motivasi Belajar	Motivasi intrinsik	a) Adanya cita-cita	10*, 19, 24	3, 16	3, 16	8,12
		b) Adanya harapan akan masa depan	11, 27, 29*	14, 20	7, 17	13, 22
		c) Adanya kebutuhan untuk belajar	2*, 6, 26	5, 9, 12, 21*	2, 20	6, 18, 23
	Motivasi ekstrinsik	a) Adanya penghargaan	7, 15*, 23, 28	17, 25	10, 14, 21	5,19
		b) Kegiatan belajar yang menarik	4, 8, 22	1, 13*, 18*, 30	1, 11, 15	4, 9

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala *Likert*, telah disediakan 5 alternatif jawaban. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala penilaiannya dapat dilihat pada Tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6
Skala Penilaian Variabel X (Motivasi Belajar)

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *Likert* yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti terlihat pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel kesiapan belajar. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden uji coba. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir pernyataan yang valid dan handal. Dari uji coba ini dapat terlihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dari variabel yang diukur.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 7 (tujuh) butir pernyataan yang drop dari 30 (tiga puluh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen, dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 131 siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara butir skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas sebagai berikut³²:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \sum Y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > (0,361)$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < (0,361)$, maka pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 23 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang drop.

³²*Ibid*, h. 116.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut³³:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut³⁴:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 \frac{(\sum Y_i)^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 \frac{(\sum Y_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

³³*Ibid*, h. 123.

³⁴*Ibid*, h. 123.

$$\sum Y_t^2 = \text{Jumlah kuadrat } Y_t$$

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir ($\sum S_t^2$) adalah 22,0793. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 99,12 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,813.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Kesimpulan dari perhitungan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut³⁵:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Nilai variabel terikat yang diramalkan

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *Liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.³⁶ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

³⁵ *Ibid*, h. 137.

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka Baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut³⁷:

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(b/a)}}{KT_{(res)}}$$

³⁶*Ibid.*, h. 79.

³⁷*Ibid.*, h. 141.

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

$$H_o : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut³⁸:

$$F_{hitung} = \frac{KT_{(TC)}}{KT_{(E)}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis statistik:

$$H_o : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y > \alpha + \beta X$$

³⁸ *Ibid.*, h. 138.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linear

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi

diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.8 berikut ini³⁹ :

Tabel III. 8
Tabel Analisa Varians Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Variansi	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum XY)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum XY)^2}{n}$	$\frac{JK_{reg(a)}}{db_{reg(a)}}$		
Regresi (b/a)	1	$b(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n})$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{KT_{reg(b/a)}}{KT_{reg(res)}}$	Fh > Ft maka regresi berarti
Residu	n-2	$\sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$	$\frac{JK_{residu}}{db_{residu}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{residu} - JK_{(E)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{KT_{(TC)}}{KT_{(G)}}$	Fh < Ft maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK_{(E)}}{db_{(G)}}$		

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 327.

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sampel

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik

⁴⁰ Amos Neolaka, *Op.Cit*, h. 131.

dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴¹:

$$Thitung = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

thitung = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika H_0 thitung $>$ ttabel, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Terima jika H_0 thitung $<$ ttabel, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Kesiapan Belajar) ditentukan oleh X (Motivasi Belajar)⁴². Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefesien Product Moment

⁴¹ Amos Neolaka, *Op.Cit*, h. 140.

⁴² Amos Neolaka, *Op.Cit*, h. 148.